

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, sebagai produk dari media sosial, adanya akun @tansel.life juga berfungsi sebagaimana akun Instagram ada untuk para penggunanya, yaitu sebagai media bagi para pengikut akun @tansel.life untuk dapat berkomunikasi, mengekspresikan diri, berbagi informasi, berkomunitas, serta media untuk promosi. Pengelola akun Instagram @tansel.life memanfaatkan Instagram untuk melakukan kegiatan jurnalistik yang kemudian memberikan kesempatan bagi para pengikutnya untuk berpartisipasi sebagai jurnalis warga, dengan melalui konten dan program yang pengelola akun @tansel.life buat. Ini dilihat lewat aktifitas partisipasi dalam proses kegiatan jurnalistik, atau disebut *Citizen Journalism*, dimana masyarakat berpartisipasi dalam proses jurnalistik.

Kemudian, peranan dari pengelola akun @tansel.life dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai seorang jurnalis warga di segmentasi wilayah Kota Tangerang Selatan yaitu sebagai pelopor kegiatan pengelola membuat ruang untuk para pengikutnya tertarik dengan kegiatan tersebut, dan kemudian melalui konten dan kegiatan tersebut, pengelola berperan mengatur dan menjadikan akun @tansel.life sebagai jembatan bagi para pengikutnya untuk berpartisipasi melakukan tukar informasi sebagai jurnalis warga.

Selain itu, pengelola akun @tansel.life juga menjadi *gatekeeper* guna mengawasi arus informasi yang didapat dari para jurnalis warga. Dengan adanya *gatekeeping* yang dilakukan pengelola, para jurnalis warga menjadi lebih teratur

dalam memberikan informasi kepada pengelola akun @tansel.life.

Kemudian bentuk partisipasi masyarakat sebagai jurnalis warga di Kota Tangerang Selatan adalah yang dilakukan pengikut akun @tansel.life termasuk bentuk dalam keterampilan dan kemahiran. Hal lainnya yang pengelola akun @tansel.life berikan kesempatan untuk pengikutnya berpartisipasi yaitu pada bentuk ialah Partisipasi harta benda serta partisipasi sosial melalui kegiatan galang dana Akun @tansel.life mampu menumbuhkan keinginan para pengikutnya untuk berpartisipasi sebagai jurnalis warga di Kota Tangerang Selatan dikarenakan pengelolaan akun @tansel.life sebagai media yang mampu memberikan ide konten dan inovasi program yang menarik.

Hal ini juga menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu peranan pengelola akun Instagram @tansel.life dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai jurnalis warga di Kota Tangerang Selatan yaitu sebagai media informasi yang mengusungkan dan kemudian menjembatani kegiatan menarik untuk para pengikutnya melalui inovasi konten dan program yang ada melibatkan konsep *Citizen Journalism*, konten *Explore Community* dan program #TanselBerbagi, karena melibatkan langsung masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan adanya partisipasi dalam proses perubahan sosial untuk berada dikondisi yang lebih baik dari sebelumnya.

Fenomena ini juga sesuai dengan yang dicirikan pada teori Pers demokratik partisipan, dimana media tidak dicampuri pemerintah, dalam pemenuhan hak seperti informasi lokal, berinteraksi skala media kecil dalam skala komunitas, kelompok kepentingan atau subkultur.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian, penulis bermaksud memberikan saran, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola akun @tangsels.life maupun akun serupa, dan untuk penelitian selanjutnya. Bagi pengelola akun @tangsels.life, ataupun akun serupa, sarannya yaitu pemaksimalan penggunaan fitur tagar (#) sebaik mungkin, misalnya untuk pengkategorian konten dengan ciri kata khusus yang menandakan konten itu milik @tangsels.life, agar mempermudah dalam pengarsipan. Kemudian, untuk mempermudah seleksi informasi yang masuk dari para *followers*, pengelola bisa menambahkan unggahan khusus mengenai syarat dan ketentuan yang harus diperhatikan.

Kemudian, adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar mencari referensi dan sumber yang lebih luas terkait Partisipasi Masyarakat, dan diharapkan lebih kritis dalam menelaah bagian-bagian yang ada pada konsep Partisipasi masyarakat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan tidak hanya menggunakan referensi dari buku ataupun jenis arsip maupun dokumentasi yang ada, namun juga referensi dari sumber manusia yang memahami langsung bidang terkait Partisipasi masyarakat.